

DESAIN BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA PEJARING

*Waste Bank Design In Increasing The Effectiveness Of Waste Management In
Pejaring Village*

Deyalis Almahira^{1*}, Riska Amalia Azzahrah², Baiq Anggun Lola Santi³,
Muhammad Teguh Zatmika⁴, Wiridiatul⁵, Jerry Aruan⁶, Putri Ningsih⁷, Setia
Almuhadjir⁸, Nia Hidayatul Aini⁹, Adnan Habib Arzhaki¹⁰

¹Program Studi Biologi, ²Program Studi Pendidikan Fisika, ³Program Studi
Teknik Sipil, ⁴Program Studi Agroteknologi, ⁵Program Studi Pendidikan
Fisika, ⁶Program Studi Teknik Mesin, ⁷Program Studi PPKN, ⁸Program Studi
Sosiologi, ⁹Program Studi Agroteknologi, ¹⁰Program Studi Pendidikan
Sosiologi, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

Informasi artikel

Korespondensi	:	deyalisalmahira30@gmail.com
Tanggal Publikasi	:	11 April 2024
DOI	:	https://doi.org/10.29303/wicara.v2i2.4123

ABSTRAK

Permasalahan sampah menjadi isu yang sering diperbincangkan oleh masyarakat. Hal ini disebabkan oleh tingkat kesadaran bersih lingkungan masyarakat masih tergolong rendah. Solusi yang diberikan KKN-PMD Universitas Mataram dalam bentuk bank sampah. Sistem kerja Bank Sampah yaitu menerima tabungan berupa sampah yang dapat di bayar dalam bentuk uang sehingga mampu mengubah manfaat sampah menjadi barang bernilai ekonomis. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya masyarakat serta kepedulian terhadap permasalahan lingkungan. Metode yang digunakan yaitu sosialisasi dengan diskusi dan aksi lapangan. Dampak positif yang dirasakan adanya bank sampah yaitu dampak sosial, edukasi pentingnya memanfaatkan sampah dan pentingnya menabung), dampak ekonomi, dampak lingkungan.

Kata Kunci: Bank sampah, Masyarakat

ABSTRACT

The waste problem is an issue that is often discussed by the public. This is caused by the level of awareness of the community's clean environment which is still relatively low. The solution provided by the Mataram University KKN-PMD is in the form of a waste bank. The working system of the Waste Bank is to accept savings in the form of waste which can be paid in the form of money so that it can convert the benefits of waste into goods of economic value. This activity aims to increase community resources and awareness of environmental problems. The method used is socialization through discussions and field actions. The positive impacts felt by the existence of waste banks are social impacts, education on the importance of using waste and the importance of saving), economic impacts, environmental impacts.

Keywords: Waste bank, Community

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah menjadi masalah yang penting dalam lingkungan hidup. Banyak orang tidak menyukai sampah karena sampah bisa mengakibatkan permasalahan terhadap lingkungan. Menurut World Health Organization (WHO) sampah termasuk sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Apabila dilihat dari jenis sampah, sampah dibagi menjadi 2 yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik berasal dari sisa makhluk hidup kemudian sampah tersebut terurai secara alami oleh bakteri. Sampah anorganik berasal dari bahan non hayati berupa produk hasil teknologi yang akan jauh lebih besar apabila tidak ada pengendalian (Safitri dan Alvin, 2020).

Aktivitas manusia dalam berbagai hal pasti akan menghasilkan sampah dengan jumlah dan volume yang berbanding lurus dengan tingkat konsumsi barang yang digunakan sehari-hari serta jenis sampah yang dihasilkan juga tergantung pada material yang dikonsumsi. Apabila sampah dibuang sembarangan tanpa ada pengelolaan yang baik maka akan menimbulkan berbagai dampak kesehatan dan berdampak pada lingkungan. Permasalahan sampah ini menjadi isu yang sering di perbincangkan oleh masyarakat. Salah satu desa yang memiliki permasalahan sampah setiap tahunnya yaitu Desa Pejaring yang merupakan salah satu Desa diwilayah administratif Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur, terdiri dari 5 (Dusun) yaitu: Dusun Pejaring Timur, Dusun Pejaring Barat, Dusun Pejaring, Dusun Selayar, Dusun Dengkur. Desa Pejaring memiliki permasalahan yang krisis terkait dengan sampah baik itu sampah organik maupun anorganik, dimana setiap tahunnya jumlah sampah yang dihasilkan semakin banyak hal ini di pengaruhi oleh jumlah penduduk yang bertambah.

Berdasarkan survei anggota KKN-PMD Universitas Mataram di Desa Pejaring memiliki permasalahan pokok kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan sampah dan cara kerjanya untuk menghasilkan pendapatan (Pravasanti dan Ningsih, 2020). Permasalahan mengenai sampah di Desa Pejaring ini disebabkan oleh tingkat kesadaran bersih lingkungan masyarakat di Desa Pejaring masih tergolong rendah. Banyak ditemukan tumpukan sampah di sekitar lingkungan tempat tinggal. Bersumber dari hasil wawancara yang dilakukan dengan setiap kepala dusun, hal ini terjadi karena masyarakat tidak memiliki tempat untuk membuang sampah atau Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) (Fauziah dkk., 2021). Rendahnya kesadaran terhadap sampah ini dapat disebabkan karena minimnya informasi dan pembelajaran mengenai pentingnya pengelolaan sampah. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah menekankan tentang perlunya perubahan pola pengelolaan sampah konvensional menjadi pengelolaan sampah yang bertumpu pada pengurangan dan penanganan sampah (Selomo dkk., 2016).

Oleh karena itu adanya solusi yang diberikan mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram dalam bentuk bank sampah yang merupakan kegiatan bersifat *social engineering*, mengajarkan masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah secara bijak. Pembangunan bank sampah merupakan hal awal dalam membina kesadaran kolektif masyarakat memulai memilah dan memanfaatkan sampah karena sampah mempunyai nilai jual yang baik, sehingga pengelolaan sampah menjadi budaya baru di Indonesia (Selomo dkk., 2016).

Bank Sampah adalah menerima tabungan berupa sampah yang dapat di bayar dalam bentuk uang sehingga mampu mengubah manfaat sampah yang notabennya

negative menjadi barang bernilai ekonomis. Perubahan yang dilakukan bank sampah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya masyarakat serta kepedulian terhadap permasalahan lingkungan Desa Pejaring. Manfaat kegiatan ini diharapkan masyarakat memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan dan membangun persepsi positif terkait sampah dalam nilai pendapatan.

METODE KEGIATAN

Waktu dan tempat

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini telah dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 Sampai 8 Februari 2024 Di Desa Pejaring, Kecamatan Sakra Barat, Kabupaten Lombok Timur.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan rangka Bank Sampah meliputi: alat yang digunakan baja, kawat, paku, spandek, grind, engsel, gembok, kuas. Bahan yang digunakan cat, tiner, elektroda.

Persiapan

Tahapan persiapan melalui program yang telah dilakukan oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pejaring diantaranya meliputi: Sosialisasi kepada masyarakat terkait bank sampah untuk menambah pendapatan, diskusi bersama kepala desa, dusun dan pemuda terkait lokasi penempatan bank sampah, Observasi lokasi penempatan bank sampah dan membuat desain Bank Sampah.

Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan sosialisasi ini adalah metode penyuluhan, diskusi dan aksi lapangan. Kegiatan sosialisasi bersama kepala desa serta staf kantor desa berlangsung pada hari Rabu 20 Desember 2023 pukul 10.51 wita yang bertempat di kantor desa. Kegiatan sosialisasi selanjutnya dilaksanakan di Dusun Pejaring Barat yang berlangsung hari Kamis 21 Desember 2023. Sosialisasi di Dusun Dengkur, Selayar, Pejaring Timur dan Sekretaris BPD (Badan Permusyawaratan Desa) berlangsung hari Senin 25 Desember 2023. Sosialisasi di Dusun Pejaring, Bendahara Desa, serta Ketua BPD berlangsung hari Kamis 28 Desember 2023. Diskusi bersama pemuda Desa Pejaring berlangsung hari Sabtu 30 Desember 2023. Kegiatan sosialisasi dan diskusi ini dilakukan oleh mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram dengan menyampaikan materi tentang pengelolaan sampah melalui bank sampah sebagai upaya penambahan pendapatan di Desa Pejaring.

Observasi lokasi penempatan bank sampah dilakukan dengan meminta saran lokasi kepada kepala desa, kepala dusun serta pemuda Desa Pejaring. Melakukan survei lapangan terkait lokasi bank sampah yang strategis. Pembersihan lokasi yang sudah ditentukan berlangsung tanggal 8-11 Januari 2024 bertempat pertigaan kantor Desa Pejaring.

Pembuatan rangka bank sampah berdasarkan desain yang telah di sepakati bersama anggota berlangsung 15-20 Januari 2024. Penyelesaian terakhir bank sampah pada hari minggu 21 Januari 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja ini dipusatkan di Desa Pejaring Kec. Sakra Barat, Kab. Lombok Timur. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi dalam beberapa tahapan sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dimulai dengan

tahapan persiapan kegiatan yaitu dengan mengadakan pertemuan informal dengan pihak desa untuk menggali permasalahan yang ada dan solusi yang sudah dilakukan.

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan yang dibagi beberapa tahap yaitu, sosialisasi terkait bank sampah, manfaat Bank Sampah serta pengelolaan sampah, solusi, serta aksi yang dilakukan. Konsep dalam pengambilan sampah yaitu botol plastik hal ini dikarenakan sampah plastik terus meningkat dan dibuang sembarang. Pengetahuan dalam mengelola sampah botol plastik kurang dipahami oleh masyarakat Desa Pejaring. Pemilahan sampah yang dilakukan termasuk sampah anorganik dengan beberapa kategori: sampah kertas dan sampah plastik (Paradita, 2018).



(Gambar 1.1 Kegiatan Sosialisasi Terkait Bank Sampah)

Kegiatan sosialisasi bank sampah dilaksanakan di Desa Pejaring dengan pelaksanaan kegiatan yaitu Kelompok KKN yang menjadi moto penggerak dari sosialisasi bank sampah yang ada di Desa Pejaring. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan setiap dusun, terdapat perbedaan pendapat dari setiap masyarakat setempat terkait bank sampah, sebagian masyarakat masih belum paham terkait bank sampah dan manfaatnya, sebagian masyarakat pula mendukung terkait pembuatan bank sampah. Sosialisasi tersebut disampaikan dengan metode pendekatan terhadap masyarakat. Materi yang disampaikan yaitu bank sampah dan pengelolaan sampah melalui bank sampah, Jenis Sampah yang di tampung, manfaat yang diperoleh, pihak yang terlibat dalam program tersebut. Tahap Selanjutnya adalah koordinasi yang dilakukan dalam bentuk diskusi bersama pihak yang terlibat dalam menindaklanjuti kegiatan.



(Gambar 1.2 Pembersihan Lokasi Bank Sampah)

Lokasi yang sudah disepakati bersama kepala desa, tokoh masyarakat serta pemuda setempat, melanjutkan pembersihan lokasi bersama kepala dusun dan masyarakat. Masyarakat cukup antusias dalam pembersihan lokasi bank sampah walaupun terdapat beberapa perbedaan pendapat oleh masyarakat setempat.



(Gambar 1.3 Pembuatan Bank Sampah)

Proses pembuatan bank sampah dilakukan dalam waktu enam hari. Pembuatan dimulai dengan membuat rangka bank sampah berdasarkan desain yang sudah disepakati bersama anggota KKN. Ukuran bank sampah yang dibuat 1 (panjang) x 2 (lebar).

Pengambilan sampah pertama dilakukan oleh anggota KKN sebagai bentuk informasi bank sampah kepada masyarakat untuk melakukan transaksi sampah menjadi uang. Jenis sampah yang diambil yaitu anorganik botol plastik, dimana setiap masyarakat yang melakukan transaksi penjualan sampah akan dibiayai per-kg sebesar 1.500. Semakin tersebar informasi terkait bank sampah maka masyarakat semakin antusias akan mengumpulkan sampah botol plastik.

Masyarakat yang sudah mengetahui adanya bank sampah, maka akan menjual sampah bentuk botol plastik ke tempat bank sampah. Sampah yang sudah terkumpul dalam bank sampah akan di angkut dan dijual ke pengepuh dihargai per-kgnya 1.200. Harga yang di tawarkan oleh anggota KKN-PMD Universitas Mataram di Desa Pejaring lebih besar dibandingkan harga yang ditawarkan pengepuh ke masyarakat hal ini dilakukan untuk menarik perhatian masyarakat akan gunanya bank sampah tersebut. Untuk keberlanjutan dari program kerja utama KKN-PMD Universitas Mataram Desa Pejaring ini akan dilaksanakan oleh pihak desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bank Sampah telah menjadi salah satu solusi bagi pemerintah dan masyarakat. Solusi untuk mengurangi peningkatan volume sampah yang semakin tidak terkendali. Selain memberikan dampak positif bagi lingkungan bank sampah memiliki mekanisme relasi dan jaringan sosial yang bernilai ekonomis. Pengelolaan bank sampah yang dilakukan oleh KKN-PMD Universitas Mataram telah menunjukkan beberapa hal positif. Dampak positif yang dirasakan setelah adanya bank sampah yaitu dampak sosial (perilaku untuk membuang sampah pada tempatnya, edukasi tentang pentingnya pengelolaan sampah, dan edukasi tentang pentingnya menabung), dampak ekonomi (tambahan pendapatan), dampak lingkungan (berkurangnya sampah bentuk botol plastik). Dengan menerapkan pola ini, volume sampah yang dibuang ke tempat sembarangan diharapkan dapat berkurang.

Saran

Dalam rangka pengembangan bank sampah ke depannya, aspek pengelolaan sampah yakni teknik operasional, pembiayaan, kelembagaan, peraturan dan partisipasi masyarakat dapat dibentuk dan dijalankan lebih baik di Desa Pejaring, Kecamatan Sakra Barat, Kabupaten Lombok Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Safitri, A., dan Alvin, M. 2020. Peranan Bank Sampah Sebagai Salah Satu Solusi Penanganan Sampah di Masyarakat. *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah*, 3(2): 243-250.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008. Tentang pengelolaan sampah. Jakarta : Presiden Republik Indonesia.
- Pravasanti, Y. A., dan Ningsih, S. 2020. Bank sampah untuk peningkatan pendapatan ibu rumah tangga. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Selomo, M., Birawida, A. B., Mallongi, A., dan Muammar, M. 2016. Bank sampah sebagai salah satu solusi penanganan sampah di Kota Makassar. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 12(4): 232-240.
- Paradita, L. I. 2018. Pemilahan Sampah: Satu Tahap Menuju Masyarakat Mandiri Dalam Pengelolaan Sampah. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 6(2): 184-194.
- Fauziah, S. T., Nurmalasari, D., Safputra, A., Sumiati, T., dan Yuliani, Y. 2021. Peran Bank Sampah dalam Perekonomian Masyarakat dan Kebersihan Lingkungan di Kampung Cikeresek Rw 02 Desa Ganjarsabar Kecamatan Nagreg. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(84): 133-145.